

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah global yang banyak dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia [1]. Kemiskinan merupakan suatu permasalahan sosial yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, seperti indeks pembangunan manusia, indeks keparahan kemiskinan, dan lain-lain. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,36%, sedangkan provinsi termiskin di Indonesia di tahun 2023 menurut data BPS Indonesia yaitu Provinsi Papua dengan persentase kemiskinan mencapai 28,28% [2].

Menurut Maya Novia Puspita dan Dhoriva Urwatul Wutsqa [1], permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan spasial/geografis karena faktor geografis mempengaruhi suatu wilayah yang kemudian mempengaruhi kemiskinan di wilayah tersebut, yang berarti terdapat ketergantungan antara jumlah kemiskinan dengan lokasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan digunakan data spasial, yaitu suatu data yang mengacu pada posisi, objek, dan hubungan diantaranya dalam ruang bumi. Berdasarkan adanya pengaruh tempat atau spasial pada data yang dianalisis maka akan digunakan regresi spasial. Regresi spasial merupakan hasil pengembangan dari metode regresi linier klasik.

Regresi spasial digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi secara spasial/geografis karena analisis regresi berganda tidak dapat menjelaskan pengaruh spasial/geografis. Selain itu, adanya hubungan spasial dalam variabel tak bebas akan menyebabkan pendugaan menjadi tidak tepat karena asumsi ketidaktergantungan pada galat tidak terpenuhi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu model regresi yang memasukkan hubungan spasial antar wilayah ke dalam suatu model. Dengan adanya efek hubungan spasial antar wilayah menyebabkan perlu mengakomodir keragaman spasial ke dalam model, sehingga model yang digunakan adalah model regresi spasial.

Penelitian tentang persentase penduduk miskin sebelumnya telah dilakukan, diantaranya yaitu dilakukan oleh dilakukan oleh Nurjanah dkk, diperoleh model *spatial error model* (SEM) sebagai model yang tepat untuk menganalisa tingkat kemiskinan setiap kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada tahun 2022 [3]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmadeni diperoleh model SEM sebagai model yang tepat untuk menganalisa tingkat kemiskinan setiap kabupaten/kota di Provinsi Riau pada tahun 2020 [4]. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Safaat dkk, diperoleh model SEM sebagai model yang tepat untuk menganalisa tingkat kemiskinan setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 [5].

Dari pemaparan sebelumnya, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Provinsi Papua serta untuk memperoleh model yang tepat dalam memodelkan kasus ini, maka penulis tertarik melakukan pemodelan dengan metode SEM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana metode SEM dalam memodelkan faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Provinsi Papua.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah dibatasi dengan penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Provinsi Papua dengan menggunakan metode SEM. Banyak data yang digunakan adalah sebanyak 27 kabupaten dan 1 kota di Provinsi Papua dari 28 kabupaten dan 1 kota yang ada di Provinsi Papua karena hanya 27 kabupaten dan 1 kota yang daerahnya bertetangga. Variabel bebas yang diasumsikan mempengaruhi persentase penduduk miskin adalah indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks keparahan kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persentase penduduk miskin di Provinsi Papua.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab I memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II memuat teori dasar dan materi pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian tugas akhir ini. Bab III berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir. Bab IV hasil dan pembahasan, yang berisi hasil dan pembahasan dari penelitian tugas akhir. Terakhir Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

